

Pengembangan unit bisnis strategis RSUD Kabupaten Tangerang tahun 2008

Patricia Samma, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20341824&lokasi=lokal>

Abstrak

Suatu rumah sakit yang berlaku sebagai sistem akan sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor lingkungan, baik hukum dan perundangan, politik, ekonomi, maupun sosial budaya. Dengan demikian rumah sakit dapat menjadi unit pelaksana pemerintah dalam memberikan pelayanan publik ataupun sebagai institusi pelayanan swasta. Oleh karena itu diperlukan analisa lebih mendalam untuk menilai pelayanan mana yang akan diprioritaskan sehingga diketahui unit bisnis yang paling baik untuk berkembang (unit bisnis strategi) yang ada di RSUD Tangerang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan formulasi Rencana Strategi RSUD Tangerang yang tepat dan dapat dilaksanakan. Penelitian ini merupakan penelitian operasional dengan analisis data kualitatif dan data kuantitatif. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa unsur peluang meliputi kebijakan pemerintah, sosial ekonomi, pendidikan, demografi, geografi, pesaing, pelanggan dan pemasok. Sedangkan unsur ancaman adalah teknologi. Unsur kekuatan meliputi manajemen dan organisasi, SDM, keuangan dan produk layanan. Sedangkan unsur kelemahan adalah visi dan misi, pemasaran, Sistem Informasi Manajemen, fasilitas Esik dan litbang.

Kesimpulan pada penelitian ini adalah posisi RSUD Tangerang berada pada kuadran Internal Fix-it (Matriks TOWS), sel V I Hold and Maintain (Matriks IE) Pada tahap pencocokkan dihasilkan strategi product development dengan Unit Penyakit Dalam sebagai unit bisnis unggulan menurut Matriks BCG. Pada penentuan prioritas kegiatan berdasarkan analisis QSPM adalah Pengembangan Pelayanan Pemeriksaan Penunjang, Penambahan Rawat Inap Kelas III untuk Unit Penyakit Dalam, Penambahan Layanan Poliklinik Penyakit Dalam Sore Semiswasta dan Pengembangan Pusat Penyakit Degeneratif.

.....Hospital system is affected by its external factors such as laws and regulations, economics and social culture. Therefore hospitals are government's means to deliver public services or private health provider, hence in-depth analysis are needed to find the priorities of their business units in order to develop themselves, in this case for Tangerang State Hospital. The objective of this research is to get the formulation for Tangerang State Hospital's Strategic Planning that are precise and applicable. The research's method is operational with qualitative and quantitative analysis.

From the research it is shown that the opportunity factors include government's regulations, social economics, education, demographics, geographic, competitors, consumers and suppliers. The threat factor is technology. Strength factors include management and organization, human resources, finance and products. The weakness factors are the vision and mission, marketing, management information system, infrastructure and research and development.

The conclusion of this research is that Tangerang State Hospital is positioned in the Internal Fix-It within the TOWS Matrix quadrant, and in the V/Hold and Maintain within the IE Matrix. When matched, it is then shown that the product development strategy is the Internal Unit as the lead product, according to BCG Matrix. In determining its priorities' activities using QSPM, it is then concluded that developing Supporting

Services, the 3" Class inward wing for Internist Unit, adding semi private Internist Unit and establishing the Central for Degenerative Disease are the best strategies for this hospital.